



**UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE
(UNIROW) TUBAN**
SK MENDIKNAS NO. 08/D/O/2007

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

1. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (S.1)
2. Pendidikan Ekonomi (S.1)
3. Pendidikan Biologi (S.1)
4. Pendidikan Matematika (S.1)
5. Pendidikan Bahasa Indonesia (S.1)
6. Pendidikan Bahasa Inggris (S.1)
7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S.1)
8. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.1)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN

- ILMU POLITIK**
1. Ilmu Politik (S.1)
 2. Ilmu Komunikasi (S.1)

FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA

1. Biologi (S.1)
2. Matematika (S.1)

FAKULTAS TEKNIK

1. Teknik Industri (S.1)
2. Teknik Informatika

**FAKULTAS PERIKANAN DAN
KELAUTAN**

1. Ilmu Kelautan (S.1)
2. Ilmu Perikanan (S.1)

Alamat: Jl. Manunggal 61 Tuban Telp (0356) 322233 Fax. (0356) 331578 Website: www.unirow.ac.id Email: prospective@unirow.ac.id

Nomor : 2368/071073/PGRI/AK/XII/2022

Tuban, 12 Desember 2022

Lamp. : satu lembar

Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber dan Tim IT**

Kepada:

Yth. : Bapak Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
di

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117. Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat

Dalam rangka penyelenggaraan **Workshop Pendampingan Penulisan dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi** yang diselenggarakan oleh Forum Pimpinan dan BP PGRI, kami memerlukan narasumber dan tim IT untuk kegiatan tersebut. Adapun kegiatan workshop akan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at s.d. Minggu
Tanggal : 16 s.d. 18 Desember 2022
Waktu : Pukul 13.00 – selesai (jadwal terlampir)
Tempat : Aula Lt. II Gedung Rektorat UNIROW Tuban
Jl. Manunggal No. 61, Tuban, Jawa Timur

untuk itu kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk menugaskan nama-nama terlampir sebagai Narasumber dan Tim IT dalam kegiatan workshop tersebut.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

Rektor,



Prof. Dr. Dra. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.
NIP. 19680521 199202 2 001

AGD : 2359 / A / 2022

TGL : 16 DEC 2022

DAFTAR NAMA NARASUMBER DAN TIM IT

WORKSHOP PENDAMPINGAN PENULISAN DAN PUBLIKASI DI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

Tanggal 16 s.d. 18 Desember 2022

A. Narasumber

1. Dr. Paiman, M.P.
2. Dr. Setyo Eko Atmojo, S.Pd., M.Pd.

B. Tim IT

1. Herdi Handoko, S.Pd., M.Pd.
2. Ari Kusuma Wardana, S.T., M.Cs.

Rektor,



Prof. Dr. Dra. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.

NIP: 19680521 199202 2 001

**Agenda
Workshop Penulisan Artikel Ilmiah**

Waktu	Agen	Pembicara
Hari Pertama		
12.00-13.30	Registrasi (menyerahkan naskah cetak serta surat tugas) dan makan siang	Panitia
13.30-14.00	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan Indonesia Raya ➤ Mars PGRI Sambutan-sambutan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rektor Universitas PGRI Ronggolawe Tuban ➤ Ketua Forum PT PGRI sekaligus membuka Do'a Penutup	Ketua Perguruan Tinggi
14.00-15.30	Sesi 1: How was the important of article publication for higher	Narasumber
	<i>Rehat Sholat</i>	Panitia
16.00-17.30	Sesi 2: How to use of tools application for article collection	Narasumber
17.30-19.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
19.00-22.00	Sesi 3: How to write an manuscript: Title, absrtact, introduction, materials and methods, discussion, conclusion, and references	Narasumber
Hari Kedua		
08.00-09.00	Sesi 4: How to use Mendeley for references management	Narasumber
09.00-10.00	Sesi 5: How to use getdiggest, google translate, Spinner ID, and grammarly for helping the article writing	Narasumber
10.00-10.15	<i>Rehat</i>	Panitia
10.15-12.00	Sesi 6: Paper clinic 1	Narasumber
12.00-13.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
13.00-15.00	Sesi 7: Paper clinic 2	Narasumber
15.00-15.30	<i>Rehat Sholat</i>	Panitia
15.30-17.00	Sesi 8: Paper clinic 2	Narasumber
17.00-19.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
19.00-20.00	Sesi 9: Preparation of submitting manuscript (web of journal destination, author guideline, and find the article template)	Narasumber
20.00-21.00	Sesin10: Supplement data (cover letter, copyright agreement, list of reviewers)	Nara Sumber

Waktu	Agenda	Pembicara
Hari Ketiga		
08.00-09.00	Sesi 11: Submission of the Results of Participant Manuscript	Tim
09.00-09.30	<i>Rehat dan Pengumpulan Softcopy</i>	Panitia
09.30-12.00	Sesi 12: Manuscript submission	Tim
12.00-13.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
13.00-13.30	Penutupan: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan • Sambutan Penutupan 	Tim
13.30-17.00	<i>City Tours</i>	Panitia



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : A.127/UPY/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan, Sarana Prasarana, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas PGRI Yogyakarta memberikan tugas kepada :

No	Nama	Sebagai
1	Dr. Ir. Paiman, M.P	Narasumber
2	Dr. Setyo Eko Atmojo, S.Pd., M.Pd	Narasumber
3	Herdi Handoko, S.Pd., M.Pd	Tim IT
4	Ari Kusuma Wardana, S.T., M.Cs	Tim IT

Untuk : Menjadi Narasumber dan Tim IT pada Workshop Pendampingan Penulisan dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi

Pada

Hari : Jum'at s.d. Minggu
Tanggal : 16 s.d. 18 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Lt. II Gedung Rektorat UNIROW Tuban
Jl. Manunggal No. 61, Tuban, Jawa Timur

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Wakil Rektor Bidang Administrasi
Umum, Keuangan, Sarana Prasarana,
dan PSDM



Sukhemi, M.Sc

NIS. 19760307 2002 041002



PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PENGURUS BESAR
BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI
FORUM PIMPINAN PT DAN PB PGRI

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta, 10160 Indonesia. Telp.(021) 3810324, 3452070, 384 1121 Fax. (021) 3810324, 3446504
Email: bplp.pgri@yahoo.co.id, pbpgri@pgri.or.id dan pb.pgri@yahoo.co.id, Website: www.pgri.or.id

002FPTBPPGRI2022O2



Sertifikat

Nomor: 002/FPTBP/PGRI/2022

Diberikan Kepada:

Dr. Paiman, M.P.

Sebagai:

NARASUMBER

Pada kegiatan Workshop Pendampingan Penulisan dan Publikasi Di Jurnal Internasional Bereputasi pada Tanggal 16-18 Desember 2022 bertempat di Aula Lt.2 Kampus Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jawa Timur.



Ketua BPLP PGRI,

Prof. Dr. Supardi U.S., M.M., M.Pd.

Tuban, 18 Desember 2022
Ketua Forum Pimpinan PT dan PB PGRI,

Dr. Ir. Paiman, M.P.



**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PENGURUS BESAR**

**BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI
FORUM PIMPINAN PT DAN PB PGRI**

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta, 10160 Indonesia. Telp.(021) 3810324, 3452070, 3841121 Fax.(021) 3810324, 3446504
Email: bplp.pgri@yahoo.co.id, pbpgri@pgri.or.id dan pb.pgri@yahoo.co.id, Website: www.pgri.or.id

002FPTBPPGRI2022O2



**WORKSHOP PENDAMPINGAN PENULISAN DAN PUBLIKASI DI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI
16-18 DESEMBER 2022
DI AULA LT.2 KAMPUS UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE TUBAN, JAWA TIMUR**

NO.	KEGIATAN	JUMLAH JAM
1	SESI 1: How was the important of article publication for higher	2
2	SESI 2: How to use of tools application for article collection	2
3	SESI 3: How to write an manuscript: Title, absrtact, introduction, materials and methods, discussion, conclusion, and references	3
4	SESI 4: How to use Mendeley for references management	2
5	SESI 5: How to use getdiggest, google translate, Spinner ID, and grammarly for helping the article writing	2
6	SESI 6, 7, 8: Paper clinic	6
7	SESI 9: Preparation of submitting manuscript (web of journal destination, author guideline, and find the article template)	1
8	SESI 10: Supplement data (cover letter, copyright agreement, list of reviewers)	1
9	SESI 11: Submission of the Results of Participant Manuscript	1
10	SESI 12: Manuscript submission	4
11	Tugas Mandiri	8
TOTAL JAM		32

Materi Pelatihan Klinik Paper

(Significant) Minimizing the weed-rice competition **(methods)** using waterlogging **(objective)** in rice cultivation

PAIMAN^{1,*}, MUHAMMAD ANSAR², FANI ARDIANI³ AND SITI FAIRUZ YUSOFF⁴

¹*Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta 55182, Indonesia.*

¹*Address: Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta, Indonesia*

²*Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Universitas Tadulako, Palu 94118, Indonesia.*

³*Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta 55281, Indonesia.*

⁴*Department of Agricultural Science, Faculty of Technical and Vocational, Universiti Pendidikan Sultan Idris, Tanjong Malim 35900, Perak, Malaysia.*

Author email:

¹*paiman@upy.ac.id,*

²*ansharpasigai@gmail.com,*

³*ardianifani@gmail.com,*

⁴*yuezyusoff@gmail.com*

**Corresponding author: Telp: +6282134391616, fax: +62274(376808), email: paiman@upy.ac.id*

ABSTRACT

(Short background) The presence of weeds is a significant constraint in rice cultivation. One of the mechanical weed controls is waterlogging. This method is considered sustainable weed control, environmentally friendly, and reduces the cost of weed management. **(Purpose)** This study aimed to know the waterlogging period for minimizing the weed-rice competition to increase the growth and yield of rice. **(Methods)** This study was arranged in a completely randomized design (CRD) factorial with three replications. The first factor was waterlogging periods, which consisted of three levels: without waterlogging, 1–15 days after planting (DAP), and 1–30 DAP. The second

factor was soil types, which consisted of four kinds: latosol, coastal sandy, volcanic, and regosol soil. The weed growth was observed at 60 DAP, but the growth and yield of rice were conducted at 104 DAP. **(Results)** The results showed that waterlogging could minimize weed-rice competition in rice cultivation. Furthermore, Waterlogging period of 1–30 DAP could inhibit the weed dry weight (WDW) and increase the leaf area index (LAI), shoot root ratio (SRR), grain dry weight (GDW), and harvest index (HI) in different soil types. Waterlogging period of 1–30 DAP gave the highest GDW in latosol (7.5 t/ha), then decreased in volcanic (6.0 t/ha), regosol (5.9 t/ha), and the lowest in coastal sandy (4.8 t/ha). **(Conclusion)** The research findings show that waterlogging period of 1-30 DAP can minimize the weed-rice competition and increase the growth and yield of rice. **(Recommendation)** Thus, it is highly recommended to be practiced as cultural weed control in rice cultivation.

Keywords: Anaerobic, soil types, soil seed bank (**must not be the same as the title word**)

Running headline: Minimizing the weed-rice competition

INTRODUCTION

(Provides general background about the topic) Rice (*Oryza sativa* L.) is a staple food predominantly consumed by more than half of the world's population (Anwar et al., 2012; Auškalnienė et al., 2018). It is grown on over 161 million hectares worldwide, and over 90% of rice is produced in the Asian region (Shekhawat et al., 2020). Rice cultivation is mainly for food and livelihood security. It can be cultivated in different environments, including tropical to temperate climates and aerobic soil in the uplands to anaerobic soil in wet lowlands (Ismail et al., 2012).

(Establishes the reason(s) why this research question (RQ) is important) Weed competition is a major problem in all rice-cultivation systems around the world. This problem worsened when the rice farmer shifted from the transplanted to the direct seeding method due to labor and water shortage (Kumar et al., 2017). The presence of weeds in paddy fields can increase control costs, decrease grain quality, and yield losses (Scavo and Mauromicale, 2020). Weeds are recognized as the most critical biotic factor that limits crop production. **(Describe the current conditions supported by some related research)** Previous studies reported rice grown in an aerobic system competed with 90 weed species, causing a 23–100% decrease in grain yield (Jabran and Chauhan, 2015). Some weed species caused crop yield loss of up to 45% (Korav et al., 2018). Another study

found that weed-rice competition reduced cultivar grain yields to 60% higher than weed-free plots in the field (Namuco *et al.*, 2009). (State the significance of the research work and how the project contributes to knowledge of the field) Therefore, weed control to minimize weed-rice competition is important for increasing the rice yield. (Solutions provided) Flooding in the rice fields is called waterlogging. Waterlogging can suppress weed seed germination and growth. This method can be a safer, environmentally friendly, low-cost weed control alternative.

(Choose and summarize the relevant literature with your topic. Place citations of previous research in this section included in the quantitative synthesis or meta-analysis) The critical features of weed population dynamics were seed production, dispersal, dormancy, longevity, and germination (Naylor, 2003). A single weed species can produce a large number of weed seeds. The weed seeds can disperse in different ways to extend their migration and population, such as by the wind, water, ants, gravity, and anthropogenic activities (Gao *et al.*, 2018). Dry and flooded rice fields may have different weed flora. The identified significant weed floras in flooded rice ecosystems were *Echinochloa colona* and *Echinochloa crus-galli* (Bhatt *et al.*, 2021). Weeds such as *Cynodon dactylon* and *Trianthema portulacastrum* were usually prevalent in dry-seeded rice.

The soil seed bank is the principal source of new infestations of annual weeds, which contains most of the weed species composition. **According to** Auškalnienė *et al.* (2018), the weed seed bank in the soil significantly decreased over five years by soil tillage. In recent years, chemical weed control has been regarded as the most efficient and cost-effective approach. Weed management strategies based on herbicides are no longer environmentally friendly, economically practical, and efficient against different weed species. However, this method can lead to the emergence of herbicide-resistant weed biotypes (Kumar *et al.*, 2017). Challenges arise in weed management because cultivated rice and weedy rice share similar morphological and physiological characteristics. **Therefore**, they competed for growing space, nutrients, water, and sunlight in the same field plot. **Under these circumstances**, any plant that emerges in the cropping field will compete with these limited resources and diminish the quality and quantity of crop production. In addition, some weed species produced phytotoxins that were harmful to rice growth (Bastiaans and Kropff, 2017). The weed–rice competition can be measured from their growth rate.

Water management has long been regarded as an influential cultural weed control strategy in lowland rice (Rao *et al.*, 2007). Flooding the soil may alter the rice plant density, vigor, and uniformity, as well as the intensity of weed competition and herbicide efficiency (Ismail *et al.*,

2012). The survival and development of weed species are also influenced by the depth and length of flooding (Kumalasari, 2014). Farmers can flood their rice fields up to 1 cm to support the rice growth (Khairi et al., 2015). **However**, flooding can create low oxygen (O₂) and anaerobic conditions and induce secondary weed dormancy (Fennimore, 2017). The decreased O₂ levels in the soil can cause excessive water content, compaction, compression, and hard surfaces, thus reducing the success and speed of the weed seed dispersal (Yasin and Andreasen, 2016).

Most of the weeds have tolerant and adaptive traits that can germinate and elongate under hypoxia more quickly with the mobilization of starch reserves, allowing weeds and rice to grow in flooded areas. Tolerant rice genotypes can adapt well to flooding. At the same time can suppress weeds that grow (Ismail *et al.*, 2012). The water defense in the paddy fields can increase rice growth and reduce weed growth (Kaya-Altop *et al.*, 2019). At this critical period, rice plants are sensitive to weeds around them.

Waterlogging can inhibit weed growth during this period. **Therefore**, weed control at a critical period can increase rice yield. **According to** Anwar *et al.* (2012), the rice should be weed-free during 2–43 DAP for better yield. **Unlike** the research results by Juraimi *et al.* (2009), the critical period occurred between 0–72 days after sowing (DAS) in saturated and 2–98 DAS in flooded conditions. **In addition**, Rahman *et al.* (2014) found that a critical period of rice weed competition occurred up to 30 DAP.

Rice cultivation can be carried out in different soil types. **However**, each soil type had an additional carrying capacity for the growth and yield of rice. The soil types had different physical and chemical properties. The amount of water needed for waterlogging depends on soil types. Sandy soils require more water because macro-pores are more dominant. **Ideally**, the soil needed to include around 50% clay content. **Also**, the soil was underlain with an impervious claypan to help to hold the water. The sandy soil has many aerations and water holding capacity. At the same time, clay is generally more fertile due to less aeration and high water-holding capacity. The soil texture affects soil fertility and the amount of O₂ available for root growth (Stichler, 2002).

The sandy loam texture soil is the best for maximum seed germination (Gulshan and Dasti, 2012). The excellent soil's physical condition can store and conduct water, air, and nutrients promoting both maximum crop yield and minimum environmental degradation (Valle *et al.*, 2018). The sandy soil is often considered physical properties that quickly define the weak structure, reduced water retention, and high permeability.

(What research gap (RG) is your work intended to fill) To date, most researchers were only focused on the effect of waterlogging on O₂ levels in soil (aerobic system) and weed seed germination. This research will use waterlogging to suppress weed growth in rice cultivation. (Describe the problem you will address) Previous researchers have investigated mechanical weed control in rice cultivation, but the period of waterlogging has never been carried out. However, until now, there has been no research on the effect of waterlogging on weed suppression in lowland rice. Weed control in rice cultivation by waterlogging needs to be done. (What contribution to the knowledge of the field does it make) Waterlogging significantly contributes to weed suppression and can improve the rice yield. (Present the objectives to be studied) Therefore, this study aimed to know the waterlogging period for minimizing the weed-rice competition to increase the growth and yield of rice.

MATERIALS AND METHODS

Study Site

The research area was conducted from July to November 2019 in the greenhouse, Faculty of Agriculture, Universitas PGRI Yogyakarta, Ngestiharjo, Bantul, a Special Territory of Yogyakarta, Indonesia, having an elevation of 118 m above sea level in the position at S 7°33'–8°12' and E 110°00'–110°50'. The average temperature and humidity of the air during the study were 34 °C and 60%, respectively.

Soil Sampling

The soil used in this research was the former paddy fields from 0-20 cm soil depth. The sampling of soil types was taken from three districts: Kulonprogo, Sleman, and Bantul, in a special territory of Yogyakarta.

Experimental Design/method/metodology

The research was arranged in a complete randomized design (CRD) factorial with three replications. The first factor was waterlogging, which consisted of three levels: without waterlogging, 1–15, and 1–30 DAP. The second factor was soil types, which consisted of four types: latosol, coastal sandy, volcanic, and regosol. Therefore, the experiment needed as many as 36 wooden boxes as sample plots.

Research Procedures

The rice nurseries were carried out in plastic boxes of 25 × 30 × 10 cm (width, length, high) for germination. The soil media used a mixture of soil and cow manure (1:1). The Ciherang variety was used in this study. **First**, the rice seeds were spread and covered with 0.2-0.4 cm soil. The seeds would germinate for four days after spreading (DAS) in the media. **Then**, the rice seedlings were planted 14 DAS in wooden boxes.

The wooden boxes were 50 cm (width) × 80 cm (length) × 25 cm (height). It was placed on the table in a greenhouse coated with waterproof plastic. Before putting it in wooden boxes, the soil was crushed into small granules and dry soil conditions. Each soil type was put into a wooden box as high as 20 cm. Each soil type was without the manure addition. The soil types were put into wooden boxes based on the treatment randomization. It was done on all of the soil types.

The soil in wooden boxes was watered until field capacity. The seedlings were planted a day after watering in eight holes with a plant spacing of 20 cm × 25 cm in two-row planting. **Then**, each row was planted with four clumps of rice crops. **Then**, rice seedlings were needed 16 rice seedlings (2 rows × 4 clumps × 2 seedlings per hole). **Then**, the soil area in the wooden box was 20 cm × 25 cm × 2 rows × 4 clumps = 0.4 m². Two seedlings were planted in each planting hole.

The treatment of waterlogging was done since seedlings were planted. However, water application was only carried out at field capacity until 1–30 HST for the treatment without waterlogging. **Then**, the waterlogging height was as high as 3 cm from the soil surface. For the waterlogging period of 1–15 DAP, the soil only was flooded for 1–15 DAP, and next in the field capacity until 30 DAP. **Therefore**, waterlogging of 1–30 DAP, the soil was flooded at a period of 1–30 DAP. After the waterlogging treatment ended, all were treated equally suitable for their needs.

Weed seeds germinated on the soil surface after 5 DAP from the first water application. The weeds were allowed to grow in around rice crops. Fertilizing rice crops using NPK Mutiara was done in three stages, namely, 15, 30, and 45 DAP. The dosage for each application was 25 g/0.4 m² of the soil areas.

Parameters

The weed observation was carried out on the weed species that grew on the soil surface around rice clumps at 60 DAP. The variable of weed was observed by WDW (kg). The observation of rice was done by collecting the variable, including LAI, SRR, GDW, and HI, in sample plots at 104 DAP.

The WDW, shoots dry weight (SDW), roots dry weight (RDW), and GDW were dried in Binder FED 53–UL Forced Convection Drying Oven for 48 hours at a temperature of 80 °C or until a constant weight was achieved. The Ohaus PA214 Pioneer Analytical Balance was used to measure the WDW, SDW, RDW, and GDW. The Portable Laser Leaf Area Meter CI–202 was used for measuring the leaf areas (cm²). The SDW was total from the dry weight of the stem, leaf, and panicle. The weed and rice from sample plots of 0.4 m² were converted to m², except for the parameter of leaf areas.

The SRR is between SDW (kg/m²) and RDW (kg/m²) ratio. The formula for calculating the SRR is represented in Eq. 1.

$$\text{SRR} = \frac{\text{SDW}}{\text{RDW}} \quad (\text{Eq. 1})$$

The rice's economic yield (EY) was in the form of GDW (kg/m²). The biological yield (BY) of rice is total from GDW, SDW, and RDW (kg/m²). The harvest index (HI) is the economic and biological yield ratio. Equation 2 is the formula used to calculate the HI.

$$\text{HI} = \frac{\text{EY}}{\text{BY}} \quad (\text{Eq. 2}).$$

Statistical Analysis

Observational data were analyzed by the analysis of variance (ANOVA) at 5% significant levels (Gomez and Gomez, 1984) with IBM SPSS Statistic 23. In addition, the difference between the treatment averages was compared using Duncan's new multiple range tests (DMRT) at 5% significant levels.

RESULTS AND DISCUSSION

Effect of Waterlogging on the Growth of Weed and Rice

Eight weed species were intolerant on waterlogging: *Alternanthera sesillis*, *Cleome rutidosperma*, *Cyanthillium cinerum*, *Ehrharta erecta*, *Galinsoga parviflora*, *Moehringia lateriflora*, *Oryza rufifogon*, and *Perilla frutescens*. Then, six weeds species were tolerant, namely, *Cyperus cephalotes*, *Cyperus rotundus*, *Fimbristylis miliacea*, *Geomphrena serrata*, *Phedimus aizoon*, and *Limnocharis flava*. However, *Alternanthera philoxeroides* *Digitaria sanguinalis*, *Echinochloa colona*, *Ludwigia octovalvis*, and *Phyllanthus urinaria* were not affected by waterlogging.

The results of ANOVA showed a significant interaction between waterlogging and soil types on WDW, LAI, SRR, GDW, and HI per sample plots (Appendix 1). The DMRT at 5% significant levels on the average WDW, LAI, SRR, GDW, and HI can be seen in Table 1.

Table 1. Effect of waterlogging on the WDW, LAI, SRR, GDW, and HI in different soil types

Water-logging (DAP)	Soil types	Weed	Rice			
		WDW (kg/m ²)	LAI	SRR	GDW (kg/m ²)	HI
Without	Latosol	0.673 c	3.15 e	1.74 bcd	0.25 g	0.17 g
	Coastal sandy	0.779 bc	1.76 f	1.31 d	0.20 g	0.25 ef
	Volcanic	1.060 a	3.08 e	2.20 abc	0.37 f	0.30 de
	Regosol	0.820 b	1.65 f	1.19 d	0.18 g	0.22 pq
1-15	Latosol	0.116 de	4.34 abcd	2.38 a	0.65 b	0.36 ab
	Coastal sandy	0.070 de	3.25 e	2.62 a	0.42 ef	0.30 cd
	Volcanic	0.088 de	3.55 de	2.03 abc	0.51 cd	0.31 bcd
	Regosol	0.186 d	4.48 ab	1.67 cd	0.47 de	0.28 de
1-30	Latosol	0.087 de	4.54 abc	2.33 ab	0.75 a	0.37 a
	Coastal sandy	0.004 e	3.76 cde	2.57 a	0.48 de	0.29 cd
	Volcanic	0.029 e	3.67 de	1.69 cd	0.59 bc	0.34 abc
	Regosol	0.029 e	4.75 a	2.25 abc	0.60 b	0.28 de
Treatments interaction		(+)	(+)	(+)	(+)	(+)

Remarks: The number in the same column followed by the same characters is not significantly different based on DMRT at 5% significant level, and (+) = significant interaction.

Table 1 shows that waterlogging could significantly suppress WDW and increase LAI, SRR, GDW, and HI. Waterlogging period of 1-30 DAP was appropriate to suppress weed growth and increase the growth and yield of rice. The WDW was higher in soil without waterlogging but lower in the 1-30 DAP period. In soil types of latosol, coastal sandy, volcanic, and regosol with a

waterlogging of 1–30 DAP can inhibit the weed growth by 87.7, 99.5, 97.3, and 96.5% than without waterlogging.

The highest LAI occurred in regosol soil with waterlogging of 1-30 DAP. Next, the highest SRR happened in latosol and coastal sandy with waterlogging of 1-15 DAP and in latosol soil with waterlogging of 1-30 DAP. Waterlogging of 1-30 DAP in latosol soil produced higher GDW and HI. Waterlogging of 1-30 DAP could increase GDW by 66.7, 58.3, 37.3, and 70.0% than without waterlogging.

The weed growth in the volcanic soil was higher than in other soil types, especially without waterlogging. Each soil type had a different weed seed bank. **In this study**, waterlogging was effective in inhibiting weed growth. Waterlogging can reduce the O₂ level in the soil. Then, the weed seeds can not germinate maximally at the low O₂ level. This anaerobic condition can cause weed growth to decrease due to inhibited respiration. The weed growth decreased at the waterlogging periods of 1–15 and 1-30 DAP in regosol, latosol, volcanic, and coastal sandy soil.

The weed growth was lower in a waterlogging period of 1–30 DAP in coastal sandy, volcanic, and regosol soil. The extended period of waterlogging caused a reduction in weed growth. The water availability on the soil surface at early rice growth potentially inhibited weed seed germination. **Therefore**, waterlogging of 1–30 DAP could significantly inhibit weed growth. Also, the controlling of weed intolerant effectively used waterlogging. **The results of this study follow the opinion of Matloob *et al.* (2015)** that the weed species could be grouped into three conditions: intolerant, tolerant, and stimulant with waterlogging treatment. The weed competition, even for 20 DAP reduced grain yield in dry-seeded rice.

Waterlogging periods of 1–15 and 1–30 DAP could decrease weed growth, giving the rice crops a chance to grow better. **But**, on the other hand, Waterlogging period of 1–30 DAP could increase the LAI, and SRR more maximal. **Because** weed growth was most robust on soil without waterlogging, **it then caused** a decrease in rice LAI on all of the soil types, especially in coastal sandy and regosol. **However**, waterlogging periods of 1–15 and 1–30 DAP in the latosol soil caused higher SRR. **Therefore**, the waterlogging treatment could increase the SRR.

In certain conditions, if it did not occur the weed–rice competition, then the rice crops were more concentrated in improving the growth of the shoot than the root. **Therefore**, it caused the SRR to be higher. **On the contrary**, weeds experienced rapid growth without waterlogging, **so** the rice crops were depressed in their development. The rice could not compete in getting nutrients,

water, sunlight, and growing space, and then root growth was more robust, **so** the SRR was lower. It occurred in the coastal sandy and regosol soil without waterlogging. Waterlogging period of 1–30 DAP increased the LAI of rice. Wider leaves allow the process of capturing sunlight more optimally so that the production of carbohydrates is higher. Carbohydrates were used for tissue growth and seed filling. Waterlogging period of 1–30 DAP caused the highest LAI in the regosol soil, then a decrease in the latosol soil. **Although**, the highest GDW was not produced in the regosol soil. **It showed that** the LAI higher occurred in the latosol soil, and then GDW higher too. **According to** Olajumoke *et al.* (2016), the potential of weed-rice competition was at all stages of plant development. This potential caused yield loss of rice yield.

The LAI and SRR could provide strong support for grain filling during generative growth. The results of carbohydrates for the grains filling (stored capacity) could be maximally processed. **Generally**, GDW higher was obtained at waterlogging period of 1–30 DAP in different soil types, especially in the latosol soil (0.75 kg/m² or 7.5 t/ha). The results of this study were higher than the average potential of Ciherang rice yields, as high as 5–7 t/ha (Sastro *et al.*, 2021). The latosol soil had a maximal carrying capacity on the GDW production in without waterlogging conditions. The GDW began to decline at the waterlogging period of 1–15 DAP. **After all**, the treatment showed that the weed growth started to get stronger than the waterlogging period of 1–30 DAP. The lowest GDW occurred in without waterlogging because the weed-rice competition was inevitable.

Without waterlogging, the LAI and SRR were lower, **so** it caused the GDW and HI to be low too. **Therefore**, weed control using the waterlogging of 1–30 DAP was the appropriate period to get rice's maximal growth and yield. **On the other hand**, waterlogging could increase the GDW in latosol, coastal sandy, volcanic, and regosol soil.

During a long weed-rice competition, relative rice grain yield loss was between 68% and 80% (Matloob *et al.*, 2015). The rice grain yield was over 50% less in the unweeded than in weeded plots once or twice (Ekeleme *et al.*, 2009). The weeds contributed to a 40% rice yield loss (Ramesh *et al.*, 2016). The impact of weed on the rice can be seen directly in the change of leaf area. The higher WDW caused lower LAI. The weed growth that gets more vigorous causes growing space competition in the sunlight. The rice crops with lower LAI, consequently absorption of sunlight was low too. The low consumption of light by rice crops will cause low photosynthetic yields. If the seed filling period were not optimal, it would cause a low GDW.

The weed impact on SRR can be seen directly in the change in the dry weight of shoots and roots. The weeds were greedy for nutrients and water in the soil. The rice responded by strengthening its roots. In high weed–rice competition, the rice showed that the SRR was getting smaller. **Conversely**, the roots grew to produce a higher SRR. **According to** Olajumoke *et al.* (2016), the interactions of weed and rice crops often reflected early vigor, more tillering, and nutrient utilization ability for the shoot development of rice crops. **Even though** the latter also showed an improvement in shoot development under competition.

Solar radiation is highly correlated with LAI and dry matter (Garcés-varon and Restrepo-díaz, 2015). The process of sunlight absorption was affected by the leaf areas. More sunlight being held captive in the photosynthetic process caused the rice seed filling to increase. The optimal crop planting density is generally based on a weed-free environment (Dass *et al.*, 2017). Several characteristics (root biomass, LAI, and shoot biomass at an early stage) could give weeds competitiveness (Tomita *et al.*, 2003).

The effect of waterlogging on the WDW and GDW of rice in different soil types can be seen in Figure 1.

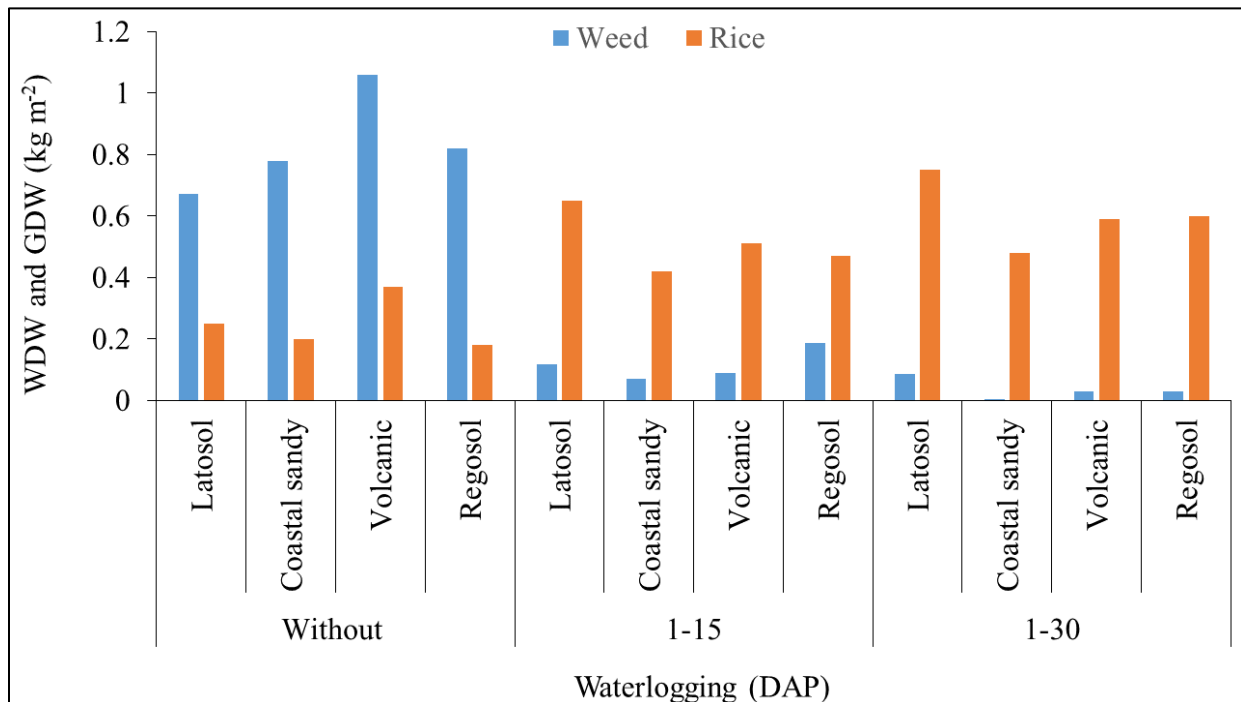


Figure 1. Effect of waterlogging on WDW and GDW in different soil types

Weed and Rice Correlation

The correlation analysis was done on the relationship between WDW, LAI, SRR, GDW, and HI. The results of the correlation analysis can be seen in Table 2.

Table 2. The correlation analysis between weed growth and rice growth and yield

Variable		LAI	SRR	GDW	HI
WDW	Pearson Correlation	-.736**	-.548 ^{ns}	-.776**	-.576 ^{ns}
	Sig. (2-tailed)	.006	.065	.003	.050
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed), and ns = correlation is not significantly

Table 2 shows that GDW was significantly negatively correlated with LAI (-0.736**) and GDW (-0.776**), respectively, but not significantly with SRR (-0.548^{ns}) and HI (-0.576^{ns}). Growing weeds is followed by a decrease in LAI and GDW.

The WDW was negatively correlated with rice grain yield (Ekeleme et al., 2009). The correlations between rice yield under weed-free and weedy conditions could strongly affect weed pressure levels. The weeds were greedy for environmental factors, namely, nutrients, water, sunlight, space growing, and more robust growth than crops. Without waterlogging, weed growth was most robust. The stronger weed was followed by lower growth and yield of rice crops. The effect of waterlogging on GDW was different and depended on the soil types. The lower WDW occurred in coastal sandy soils, but higher GDW in regosol soil. It showed that soil fertility level also determined WDW and GDW. Regosol soil resulted in a higher GDW.

Performance of the weed-rice competition

The effect of waterlogging on the performance of the weed-rice competition can be seen in Figure 2.

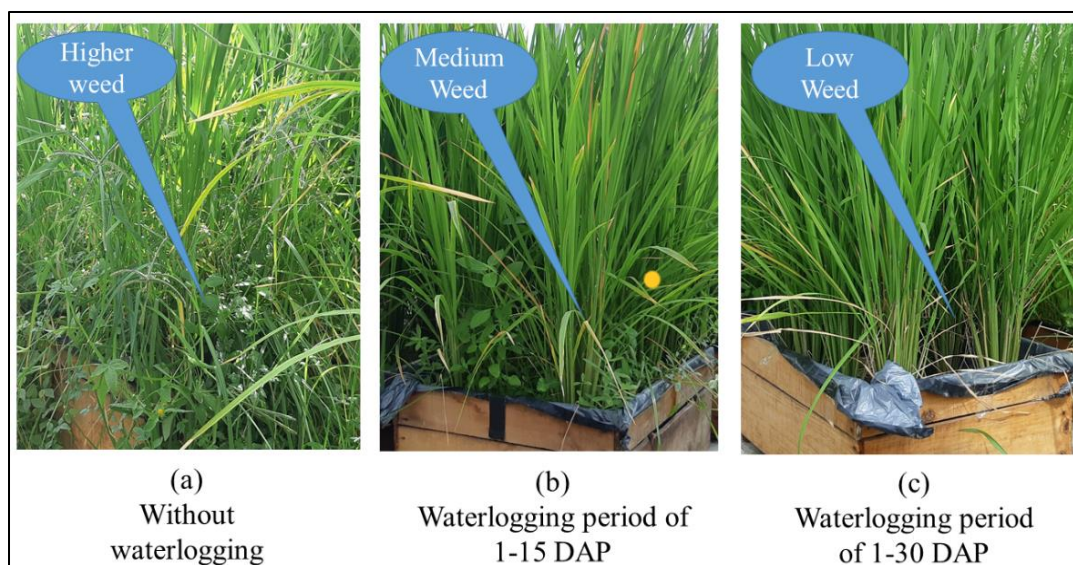


Figure 2. The effect of waterlogging on the weed-rice competition.

Figure 2 shows that weed and rice performances were very different. Without waterlogging showed that weed growth was very strong. Treatment of waterlogging of 1-15 DAP indicated medium weed growth. Finally, low weed growth occurred in waterlogging of 1-30 DAP.

CONCLUSIONS

In conclusion, (**Results**) waterlogging could minimize weed-rice competition in rice cultivation. Furthermore, waterlogging of 1–30 DAP could inhibit the WDW and increase the LAI, SRR, GDW, and HI in soil types. Waterlogging period of 1–30 DAP gave the highest GDW in latosol (7.5 t/ha), then decreased in volcanic (6.0 t/ha), regosol (5.9 t/ha), and the lowest in coastal sandy (4.8 t/ha). (**Conclusion**) The research findings indicated that waterlogging period of 1-30 DAP can minimize the weed-rice competition and increase the growth and yield of rice. (**Recommendation**) Thus, it is highly recommended to be practiced as cultural weed control in rice cultivation.

ACKNOWLEDGEMENTS

The authors thank the Institute for Research and Community Service, Universitas PGRI Yogyakarta, which has given permission and support for research funds. In addition, we thank the Faculty of Agriculture, Universitas PGRI Yogyakarta, which has provided loans for facilities in the form of laboratories and equipment for research.

REFERENCES

- Anwar, M. P., Juraimi, A. S., Samedani, B., Puteh, A., & Man, A. (2012). The critical period of weed control in aerobic rice. *The Scientific World Journal*, 2012, 1–10.
<https://doi.org/10.1100/2012/603043>
- Auškalnienė, O., Kadžienė, G., Janušauskaitė, D., & Supronienė, S. (2018). Changes in weed seed bank and flora as affected by soil tillage systems. *Zemdirbyste-Agriculture*, 105(3), 221–226. <https://doi.org/10.13080/z-a.2018.105.028>
- Bastiaans, L., & Kropff, M. J. (2017). Weed competition. In *Encyclopedia of Applied Plant Sciences* (2nd ed., pp. 473–478). Elsevier Ltd. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-394807-6.00027-7](https://doi.org/10.1016/B978-0-12-394807-6.00027-7)
- Bhatt, R., Singh, P., Hossain, A., & Timsina, J. (2021). Rice–wheat system in the northwest Indo-Gangetic plains of South Asia: issues and technological interventions for increasing productivity and sustainability. *Paddy and Water Environment*, 19(3), 345–365.
<https://doi.org/10.1007/s10333-021-00846-7>
- Dass, A., Shekhawat, K., Kumar, A., Sepat, S., Singh, S., Mahajan, G., & Singh, B. (2017). Weed management in rice using crop competition - a review. *Crop Protection*, 95, 45–52.
<https://doi.org/10.1016/j.cropro.2016.08.005>
- Ekeleme, F., Kamara, A. Y., Oikeh, S. O., Omoigui, L. O., Amaza, P., Abdoulaye, T., & Chikoye, D. (2009). Response of upland rice cultivars to weed competition in the savannas of West Africa. *Crop Protection*, 28(1), 90–96. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2008.09.006>
- Fennimore, S. A. (2017). Weed seed biology, seedbanks, and management. In *Weed Science School* (pp. 1–57). Davis: University of California, Davis, (US).
- Gao, P., Zhang, Z., Sun, G., Yu, H., & Qiang, S. (2018). The within-field and between-field dispersal of weedy rice by combine harvesters. *Agronomy for Sustainable Development*, 38(6), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s13593-018-0518-2>
- Garcés-varon, G., & Restrepo-díaz, H. (2015). Growth and yield of rice cultivars sowed on different dates under tropical conditions. *Cien. Inv.*, 42(2), 217–226.
<https://doi.org/10.4067/S0718-16202015000200008>
- Gomez, A. G., & Gomez, K. A. (1984). *Statistical procedures for agricultural research* (Second

- edi). New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Gulshan, A. B., & Dasti, A. A. (2012). Role of soil texture and depths on the emergence of buried weed seeds. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 7(4), 223–228. Retrieved from www.arpnjournals.com
- Ismail, A. M., Johnson, D. E., Ella, E. S., Vergara, G. V., & Baltazar, A. M. (2012). Adaptation to flooding during emergence and seedling growth in rice and weeds, and implications for crop establishment. *AoB Plants*, 19, 1–18. <https://doi.org/10.1093/aobpla/pls019>
- Jabran, K., & Chauhan, B. S. (2015). Weed management in aerobic rice systems. *Crop Protection*, 78, 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2015.09.005>
- Juraimi, A. S., Najib, M. Y. M., Begum, M., Anuar, A. R., & Puteh, A. (2009). Critical period of weed competition in direct seeded rice under saturated and flooded conditions. *Pertanika J. Trop. Agric. Sci*, 32(2), 305–316.
- Kaya-Altop, E., Şahin, M., Jabran, K., Phillippo, C. J., Zandstra, B. H., & Mennan, H. (2019). Effect of different water management strategies on competitive ability of semi-dwarf rice cultivars with *Echinochloa oryzoides*. *Crop Protection*, 116, 33–42. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2018.10.009>
- Khairi, M., Nozulaidi, M., Afifah, A., & Jahan, M. S. (2015). Effect of various water regimes on rice production in lowland irrigation. *Australian Journal of Crop Science*, 9(2), 153–159.
- Korav, S., Dhaka, A. K., Singh, R., Premaradhya, N., & Reddy, G. C. (2018). A study on crop weed competition in field crops. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 7(4), 3235–3240.
- Kumalasari, N. R. (2014). *Diversity of rice weeds vegetation and its potential as local forage resource in Java, Indonesia. Dissertation. The doctoral program Vegetationsanalyse and Phytodiversität of the Georg-August University School of Science (GAUSS). Georg-August University School of Science (GAUSS). Göttingen, Germany.* Retrieved from <https://dnb.info/1052337988/34>
- Kumar, V., Gulshan, M., & Chauhan, B. S. (2017). Rice weeds and their management. In *Rice Production Worldwide* (pp. 361–392). [https://doi.org/DOI: 10.1007/978-3-319-47516-5_14](https://doi.org/DOI:10.1007/978-3-319-47516-5_14)
- Matloob, A., Khaliq, A., Tanveer, A., Hussain, S., Aslam, F., & Chauhan, B. S. (2015). Weed dynamics as influenced by tillage system, sowing time, and weed competition duration in dry-seeded rice. *Crop Protection*, 71, 25–38. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2015.01.009>

- Namuco, O. S., Cairns, J. E., & Johnson, D. E. (2009). Investigating early vigour in upland rice (*Oryza sativa* L.): Part I. Seedling growth and grain yield in competition with weeds. *Field Crops Research*, *113*, 197–206. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2009.05.008>
- Naylor, R. E. L. (2003). Weed seed biology. *Encyclopedia of Applied Plant Sciences*, *3*, 485–492. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-394807-6.00028-9>
- Olajumoke, B., Juraimi, A. S., Uddin, M. K., Husni, M. H. A., & Alam, M. A. (2016). Competitive ability of cultivated rice against weedy rice biotypes – A review. *Chilean Journal of Agricultural Research*, *76*(2), 243–252. <https://doi.org/10.4067/S0718-58392016000200015>
- Rahman, M. T., Ahmed, S., Lipi, N. J., Rashid, M. H., & Hoque, M. I. (2014). Critical period of weed competition in transplant aus rice cv. BRRI dhan27 under non-saline agro-ecosystem. *Bangladesh Agron. J.*, *17*(1), 95–101.
- Ramesh, K., Rao, A. N., & Chauhan, B. S. (2016). Role of crop competition in managing weeds in rice, wheat, and maize in India - a review. *Crop Protection*, *95*, 14–21. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2016.07.008>
- Rao, A. N., Johnson, D. E., Sivaprasad, B., Ladha, J. K., & Mortimer, A. M. (2007). Weed management in direct-seeded rice. *Advances in Agronomy*, *93*(153–255). [https://doi.org/10.1016/S0065-2113\(06\)93004-1](https://doi.org/10.1016/S0065-2113(06)93004-1)
- Saito, K. (2010). Weed pressure level and the correlation between weed competitiveness and rice yield without weed competition: An analysis of empirical data. *Field Crops Research*, *117*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2010.02.009>
- Sastro, Y., Hairmansis, A., Hasmi, I., Rumanti, I. A., Susanti, Z., Kusbiantoro, B., ... Arismiati, D. (2021). *Deskripsi varietas unggul baru padi 2021*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Retrieved from <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/buku/deskripsi-varietas-unggul-baru-padi-2021>
- Scavo, A., & Mauromicale, G. (2020). Integrated weed management in herbaceous field crops. *Agronomy*, *10*, 1–26. <https://doi.org/10.3390/agronomy10040466>
- Shekhawat, K., Rathore, S. S., & Chauhan, B. S. (2020). Weed management in dry direct-seeded rice: a review on challenges and opportunities for sustainable rice production. *Agronomy*, *10*(9), 1–19. <https://doi.org/10.3390/agronomy10091264>

- Stichler, C. (2002). Grass growth and development. In *Soil & Crop Sciences Communications (SCS)* (pp. 1–12). Texas A&M University, United States. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwizmM-ts-31AhXt8XMBHRFCDbUQFjAAegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fcounties.agrilife.org%2Fkerr%2Ffiles%2F2011%2F09%2Fgrass-growth-and-development_3.pdf&usg=AOvVaw0aNZm8SX6M4Rc
- Tomita, S., Miyagawa, S., Kono, Y., Noichana, C., Inamura, T., Nagata, Y., ... Nawata, E. (2003). Rice yield losses by competition with weeds in rainfed paddy fields in North-East Thailand. *Weed Biology and Management*, 3(3), 162–171. <https://doi.org/10.1046/j.1445-6664.2003.00101.x>
- Valle, S. R., Dörner, J., Zúñiga, F., & Dec, D. (2018). Seasonal dynamics of the physical quality of volcanic ash soils under different land uses in Southern Chile. *Soil & Tillage Research*, 182, 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.still.2018.04.018>
- Yasin, M., & Andreasen, C. (2016). Effect of reduced oxygen concentration on the germination behavior of vegetable seeds. *Horticulture Environment and Biotechnology*, 57(5), 453–461. <https://doi.org/10.1007/s13580-016-0170-1>